ANALISIS SITASI PADA "JURNAL ILMU BUDAYA" DI FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS LANCANG KUNING

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana Ilmu Perpustakaan (S. IP) Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Pekanbaru



Oleh:

<u>SRI WAHYUNI</u> NIM 091000771201044

JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2014

ABSTRAK

Jurnal merupakan publikasi ilmiah yang memuat informasi tentang hasil kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi minimal harus mencakup kumpulan/ kumulasi pengetahuan baru, pengamatan empiris dan pengembangan gagasan/ usulan. Penelitian ini menggunakan cara analisis sitasi yang bertujuan untuk mengetahui jenis literatur apa saja yang digunakan bagi para dosen untuk menulis sebuah karya ilmiah pada Jurnal Ilmu Budaya yang terbit pada tahun 2004-2012. Pengarang yang disitir dan tahun yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah (artikel) dalam bentuk jurnal ilmiah yakni Jurnal Ilmu Budaya. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian seluruh daftar pustaka yang disitir pada Jurnal Ilmu Budaya dari tahun 2004-2012. Berdasarkan analisa yang dilakukan peneliti pada Jurnal Ilmu Budaya peneliti menemukan 15 jenis sumber yang digunakan. Dari itu semua, jumlah sitiran terbanyak adalah buku dengan 558 kali dengan frekuensi sitiran (75 %) dari jumlah seluruh daftar pustaka 738. Peneliti menyarankan untuk 14 jenis lainnnya akan lebih baik dari dari pada sebelumnya, agar bisa dipercaya masyarakat. Pengarang yang sering disitir adalah UU Hamidy, peneliti menyarankan menggunakan pengarang yang lain yang cocok dengan judul yang digunakan, agar penelitian dapat dipercaya oleh masyrakat. Tahun terendah dari Jurnal Ilmu Budaya adalah pada 1892. Peneliti menyarankan tentang tahun referensi yang digunakan mengacu kepada tahun sebelumnya, agar data dapat dipercaya masyrakat.

Kata Kunci: Jurnal, Analisis Sitasi, Jurnal Ilmu Budaya